TAJUK RENCANA

Indonesia Darurat Judi Online

JUDI tidak pernah berujung mulia. Epik kuna seperti Mahabharata bahkan menunjukkan judi membuat Puntadewa lupa diri : mempertaruhkan istri serta saudara-saudaranya. Pandawa akhirnya bukan hanya kehilangan kerajaana, bahkan juga ternistanya sang istri serta terusirnya mereka dari negeri sendiri. Kisah yang hadir sejak zaman kuna, memberi pelajaran yang tetap relevan hingga kini. Dalam cerita ini, judi bukan hanya menggambarkan permainan, tetapi juga mengungkapkan konflik dan sifat manusia.

Judi merupakan salah satu kegiatan tertua umat manusia, bukan semata isu panas akhir-akhir ini. Dan perjudian merupakan sebuah kegiatan yang dinamis, terus berkembang mengikuti zaman. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menghadirkan yang kita kenal sekarang, judi online ('judol'). Adalah fakta, begitu mudah menjebak masyarakat mengikuti aplikasi atau situs berunsur perjudian.

Setelah 'pinjol' (pinjaman online) maka 'judol' bak racun yang siap membunuh siapa pun yang tidak bisa lepas dari jerat ini. Ironisnya, racun ini tetap digandrungi orang. Realita yang muncul kian membuat miris. Perputaran uang judi online di Indonesia Rp 517 triliun selama 2022 - 2023, sebanyak Rp 190 triliun pada 2022 dan Rp 327 triliun tahun lalu. Menurut data Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan atau PPATK. Sebanyak 3,3 juta warga Indonesia bermain judi online. (laman.katadata 11/1)

Pemerintah Indonesia telah melarang. Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) serta KUHP secara tegas menyatakan perjudian merupakan tindakan yang dilarang. UU ITE juga menjerat para pelaku maupun orang yang mendistribusikan muatan perjudian dengan ancaman hukuman pidana penjara paling lama enam tahun dan/atau denda paling banyak Rp 1 miliar.

Aturan sudah ada dan jelas. Tetapi tidak cukup dengan itu. Kementrian Komunikasi dan Informasi (Kemenkominfo) dalam konferensi pers akhir pekan lalu mengungkap telah memutus akses terhadap 1.918.520 konten yang bermuatan judi online terhitung sejak 17 Juli 2023 hingga 22 Mei 2024. Sementara 18.877 sisipan halaman judi online di situs pendidikan dan 22.714 sisipan halaman judi online di situs pemerintahan, sejak tahun lalu hingga 22 Mei 2024 juga sudah ditutup. Sejak 15 Desember 2022 hingga 22 Mei 2025, Kemenkominfo telah mengajukan penutupan 555 akun dompet elektronik (e-wallet) yang terkait judi online, pada Bank Indonesia. (KR, 25/5).

Apa yang dilakukan ini menurut Menkoinfo Budi Arie Setiadi karena saat ini Indonesia darurat judi online. Bahkan praktik illegal ini juga telah memakan korban jiwa. Sehingga tindakan cepat dalam penanganan judi online harus didukung kolaborasi semua pihak.

Meski dirasa terlambat, adalah lebih baik daripada tidak sama sekali. Presiden Jokowi telah memerintahkan Satgas Terpadu yang dipimpin Menkopolhukam Hadi Tjahjanto untuk memutus ekosistem judi online. Tentu bukan sekadar sebagai 'pemadam kebakaran' yang bersifat sementara. Mengingat situs dan aplikasi judi online terus bermunculan dengan nama berbeda.

Ironis! Kecanggihan teknologi bak pisau bermata dua. Ketidakdewasaan bangsa ini dengan kehidupan berteknologi canggih membuat jebakan mudah dimakan. Kejenuhan dan kehilangan pendapatan akibat Covid-19 lalu, membuat banyak yang 'mengadu nasib' lewat judi online hanya dengan berbekal telepon pintar dan uang puluan ribu rupiah. Padahal tidak ada orang menjadi kaya karena berjudi. Seperti kata Raja Dangdut Rhoma Irama dalam lagu 'Judi' :*... // Bohong (bohong) // Kalaupun kau menang // Itu awal dari kekalahan // Bohong (bohong) // Kalaupun kau kaya // Itu awal dari kemiskinan // ...* ❑-f

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH.
Direktur Umum: Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc.
Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
W artawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Saat Tepat Cek Arah Kiblat

Ahmad Lutfi

SENIN 27 Mei hari ini ada peristiwa alam langka, yaitu matahari berada tepat di atas Ka'bah, atau yang biasa disebut *istiwa a'zam* atau *rashdul qiblat*. Peristiwa ini terjadi saat waktu Dhuhur di Makkah Al-Mukarramah (pukul 12.18 Waktu Arab Saudi atau pukul 16.18 WIB/pukul 17.18 WITA). Fenomena langka ini akan terjadi lagi pada 16 Juli 2024 mendatang pukul 12.27 Waktu Arab Saudi atau 16.27 WIB/17.27 WITA.

Seperti dilansir di laman resmi Kementerian Agama (Kemenag) RI, secara astronomis peredaran matahari jika dilihat dari bumi akan selalu berpindah sebesar 23,5 derajat ke utara pada bulan Maret hingga September dan 23,5 derajat ke selatan pada bulan sebaliknya.

Ketika matahari bergerak ke utara dengan posisi Ka'bah yang berada pada 21° 25' lintang utara, otomatis pada waktu tertentu matahari akan berada tepat di atasnya. Saat inilah nilai azimut matahari sama dengan nilai azimut lintang geografis sebuah tempat. Fenomena ini juga disebut dengan hari tanpa bayangan (*zero shadow*) karena saat matahari tepat di atas. Hal ini juga membuat benda yang berada tegak dengan matahari sehingga bayangannya menumpuk dengan benda tersebut, seolah tidak memiliki bayangan.

Jadi, pada waktu *istiwa a'zam* Ka'bah tidak ada bayangan, karena bersamaan matahari tepat di atasnya, namun di wilayah lain yang matahari tidak sedang di atasnya, maka bayangan benda yang berdiri tegak berarti mengarah ke Ka'bah. Karena itu saat terjadi *istiwa a'zam* merupakan waktu yang tepat untuk mengecek posisi arah kiblat. Sebab, bayangan setiap benda tegak lurus akan sejajar dengan arah kiblat atau berarti menunjukkan arah kiblat, arah ketika umat Islam menjalankan salat, baik salat wajib maupun sunat.

Kenyataannya memang belum semua masjid dibangun dengan posisi pengimaman mengarah kiblat. Apalagi masjid-masjid lama atau yang dibangun hanya berpatokan pengimaman di arah barat dan halaman di timur. Atau saat membangun tidak melibatkan ahli di bidang penentuan arah kiblat, sehingga ketika dilakukan pengecekan oleh ahlinya dan dengan teknologi yang dimiliki, ternyata arah kiblatnya tidak tepat, sehingga shaf diubah dan tidak sesuai dengan bangunan yang bujur sangkar dan ada sudut tertentu yang tidak terpakai. Begitu juga tempat-tempat salat di musala-musala instansi, atau di rumah, biasanya penentuan arah kiblatnya hanya kira-kira.

Dengan memanfaatkan momentum *istiwa a'zam* atau *rashdul qiblat*, maka siapa saja bisa mengukur arah kiblat dengan tepat, tidak perlu keahlian khusus, juga tidak perlu peralatan yang sulit-sulit. Cukup dengan meletakkan benda tegak lurus ke atas di tempat terbuka yang terkena sinar matahari secara langsung, sehingga menimbulkan bayangan. Nah, bayangan itulah yang menunjukkan arah kiblat secara pasti. Tidak perlu diragukan lagi.

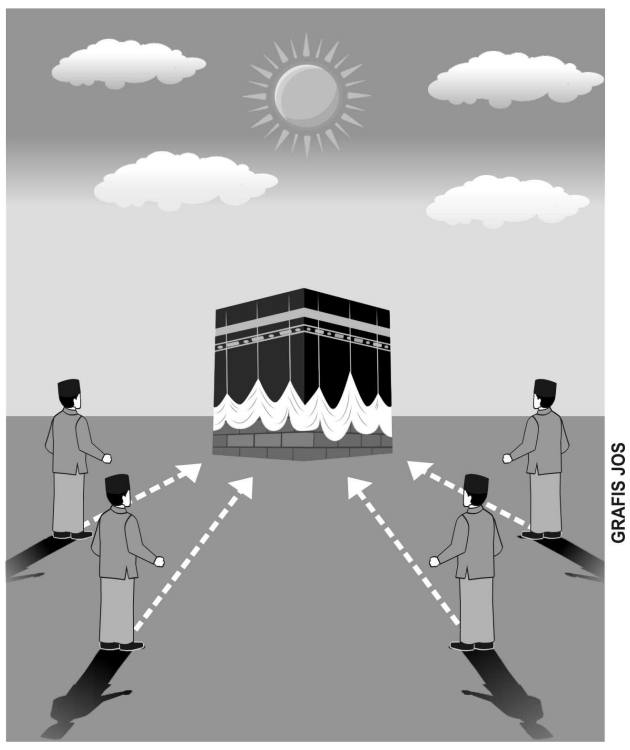
GRAFIS JOS

Bagi yang di dekat rumahnya ada bangunan tegak berdiri, misalnya tugu, untuk menentukan arah kiblat bisa mengacu pada bayangan tugu tersebut saat matahari tepat di atas Ka'bah. Sedang kalau di rumah-rumah, masuknya sinar matahari ke dalam rumah, misalnya lewat pintu, jendela atau ventilasi (biasanya juga berdiri tegak), maka sinar matahari tersebut berarti merupakan arah kiblat. Beruntung yang depan tempat salat di rumahnya ada jendela yang kena sinar matahari secara langsung, karena posisi sajadah tinggal menyesuaikan posisi arah sinar matahari.

Karena itu, pengecekan arah kiblat ini bukan hanya untuk masjid-masjid dan mushola, tetapi juga tempat-tempat salat pribadi di rumah atau tempat salat di mana saja. Setelah dipastikan arah kiblatnya benar, tinggal menyesuaikan posisi sajadah, baik di masjid-mushola maupun di rumah-rumah. Sedang tempat salat yang selama ini arah kiblatnya sudah benar, maka akan semakin mantap.

Khusus bagi yang sedang akan membangun masjid, maka dengan kepastian arah kiblat, bentuk bangunannya tinggal menyesuaikan. Artinya, masjid dibangun dengan bentuk pengimaman di arah kiblat, sehingga shafnya memenuhi ruangan masjid simetris dengan bentuk bangunannya. Dengan begitu tidak ada ruangan masjid yang siasia karena shafnya tidak mengikuti bentuk bangunan masjid. Karena dalam kenyataannya banyak masjid lama yang pengimamannya tidak terpakai karena ternyata tidak mengarah kiblat.

Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah dari Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam (Ditjen Bimas Islam) Kemenag RI Adi di laman kemenag.go.id mengingatkan beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi yang ingin melakukan pengecekan arah kiblat pada momen *rashdul kiblat*. Pertama, pastikan benda yang menjadi patokan harus benar-benar berdiri tegak lurus atau menggunakan lot/bandul. Kedua, permukaan dasar harus datar dan rata, dan ketiga, jam pengukuran harus disesuaikan dengan BMKG, RRI atau Telkom.

Mari bersama-sama cek arah kiblat! Semoga saat *istiwa a'zam* matahari tidak tertutup awan. (*)

) **Ahmad Lutfi, pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI) DIY dan Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) DIY.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Refleksi 18 Tahun Gempa Yogya

Fadri Mustofa

TEPAT 18 tahun lalu, gempa berkekuatan 5,9 skala Richter mengguncang DIY dan sebagian wilayah di Jawa Tengah pada pukul 05.53 WIB. Getaran kuat selama 57 detik itu mengakibatkan kerusakan ribuan bangunan dan merenggut nyawa ribuan orang. Tercatat sekitar 6.652 orang meninggal dunia akibat tertimpa bangunan yang roboh, di antaranya 5.338 korban jiwa berasal dari DIY dan sisanya sebanyak 1.314 korban jiwa berasal dari Jawa Tengah.

Peristiwa itu tentu meninggalkan luka mendalam dan menjadi pengingat akan pentingnya kesiapan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Terlebih DIY terletak di kawasan rawan gempa, dengan sejumlah sesar yang berpotensi memicu gempa bumi di kemudian hari, yakni sesar Opak, Progo, Oya, Dengkeng dan Mataram. Bahkan, di sisi Selatan DIY tersimpan potensi megathrust yang diperkirakan mampu memicu gempa berkekuatan mencapai magnitudo 8,7. Dokumen Kajian Risiko Bencana 2022-2026 mencatat DIY sebagai wilayah dengan risiko tinggi terhadap bencana gempa bumi.

Lalu, seberapa siapkah kita menghadapi gempa bumi di masa mendatang? Pertanyaan itu agaknya perlu kita renungkan bersama pada peringatan 18 tahun Gempa Yogya kali ini.

Peningkatan Kapasitas

Hingga kini gempa bumi belum dapat diprediksi secara pasti kapan akan terjadi. Meski teknologi berkembang pesat, kemampuan kita untuk memprediksi gempa secara akurat masih terbatas. Maka penting bagi kita untuk selalu siap dan waspada terhadap potensi gempa yang bisa terjadi kapan saja.

Dari perspektif manajemen bencana, tingkat risiko bencana sebenarnya dapat ditekan dengan menurunkan tingkat kerentanan dan meningkatkan kapasitas masyarakat. Pemda DIY melalui BPBD DIY sudah aktif mengimplementasikan strategi ini. Misalnya dengan pembentukan Kalurahan/Kelurahan Tangguh Bencana (Kaltana). Kaltana adalah implementasi konkret dari strategi pengurangan risiko bencana berbasis masyarakat. Harapannya, setiap Kalurahan/Kelurahan memiliki kemandirian dalam menghadapi bencana dan memulihkan diri dari dampaknya. Hingga saat ini sudah terbentuk 340 Kaltana dari total 438 kalurahan/kelurahan di DIY.

Pemda DIY juga Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB). Hal ini bertujuan agar warga sekolah dapat belajar dan mandiri dalam mengantisipasi ancaman bencana. SPAB juga diharapkan menjadi sarana efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mitigasi bencana sejak dini. Selain itu, Pemda DIY juga sudah menerbitkan Pergub DIY Nomor 140 Tahun 2021 tentang Rencana Kontinjensi Tingkat Provinsi untuk Ancaman Gempa Bumi. Perda DIY Nomor 10 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) DIY Tahun 2023 – 2043 Pasal 102 juga sudah mengatur pemanfaatan ruang yang berada di kawasan rawan gempa. Hal ini menunjukkan komitmen Pemda DIY dalam mengantisipasi risiko bencana gempa bumi secara menyeluruh dan terencana.

Penegakan Peraturan

Komitmen antisipasi risiko bencana gempa bumi harus tercermin dalam penegakan peraturan tata ruang yang ketat. Setiap pembangunan dan perubahan tata ruang di kawasan rawan gempa harus dipastikan memenuhi ketentuan standar bangunan aman gempa. Selain itu, audit kekuatan bangunan secara berkala juga penting dilakukan. Bangunan vital seperti sekolah, rumah sakit, hotel dan pusat pertemuan publik harus dipastikan sudah memenuhi standar bangunan aman gempa.

Terakhir, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, akademisi, dunia usaha, dan media massa memainkan peran krusial dalam menghadapi ancaman bencana gempa bumi di DIY. Melalui kerjasama ini, berbagai sumber daya dan keahlian dapat digabungkan sehingga langkah-langkah pencegahan, mitigasi, dan respons dapat berjalan efektif. Dengan kesadaran akan pentingnya kesiapan dan kesiapsiagaan bencana, kita dapat menciptakan DIY sebagai daerah yang tangguh dan aman bagi penduduknya, serta memberikan contoh bagi daerah lain dalam menghadapi tantangan serupa. ❑-f

) **Fadri Mustofa SIP, Analis Bencana BPBD DIY.*

Pojok KR

Jadi 'magnet wisata', parkir dan sampah harus jadi perhatian

-- Jangan memunculkan anekdot 'wisata sampah'

***

Kemenhub minta Garuda lakukan perbaikan layanan haji

-- Jangan lagi berprinsip 'biasanya begitu'

***

Pj Bupati Banyumas minta bantuan penanganan narkoba - AKI

-- Keduanya masalah krusial, harus 'gercep'

Berabé